

Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Zakat Infaq dan Shadaqoh terhadap Kepercayaan Pembayar Zakat, Infaq, Shadaqoh di LAZISNU DIY

Urwahni Aprita Sandy^{1✉}, Sumaryanto²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

urwahni1900012236@webmail.uad.ac.id

Abstract

Factors that affect trust are transparency and accountability as a form of accountability for the amil zakat institution in holding the mandate entrusted by zakat payers, infaq, alms. Meanwhile, in building trust, there needs to be transparency and accountability so that financial information is conveyed in an open, trustworthy, accurate and reliable manner. The aim of the research is to know the forms of transparency and accountability in the management of zakat, infaq & sedekah. The research method uses quantitative empirical analysis to analyze the level of trust of zakat, infaq, alms payers based on transparency and accountability. This study uses primary data through the answers of respondents in a structured way in the form of a questionnaire. Meanwhile, data analysis techniques use multiple regression analysis through the t test, F test and test the coefficient of determination. The results of the research on testing the hypothesis that the variables transparency (X1), accountability (X2) have an influence on the trust payers of zakat, infaq, alms (Y) and simultaneously there is a significant effect on the variables of trust payers of zakat, infaq, alms (Y). Transparency and accountability in financial reports have an influence on the level of trust of zakat, infaq, alms payers in the amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah Institution in the 2021-2023 period. Thus, all types of programs and distribution can be carried out transparently, right on target and known by other parties. The implication of this research is to be able to carry out further research to see the level of trust of zakat, infaq, alms payers in the following year. As well as the places that are the subject of research are not only at the Amil zakat infaq alms Muhammadiyah Institute.

Keywords: Transparency, Accountability, Trust of Zakat Payers, Infaq, Alms.

Abstrak

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan adalah transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Lembaga amil zakat dalam memegang amanah yang dipercayakan oleh pembayar zakat, infaq, sedekah. Sedangkan, dalam membangun kepercayaan perlu adanya transparansi dan akuntabilitas sehingga informasi keuangan agar tersampaikan secara terbuka, amanah, akurat, dan andal. Tujuan penelitian adalah mengetahui bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Metode penelitian menggunakan analisis empirik kuantitatif untuk menganalisis tingkat kepercayaan pembayar zakat, infaq, sedekah berdasarkan transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini memakai data primer melalui jawaban responden secara terstruktur dalam bentuk kuisioner. Sedangkan, teknik analisis data menggunakan alat analisis regresi berganda melalui uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian pada uji hipotesis bahwa variabel transparansi (X1), akuntabilitas (X2) memiliki pengaruh terhadap kepercayaan pembayar zakat, infaq, sedekah (Y) dan juga secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel kepercayaan pembayar zakat, infaq, sedekah (Y). Transparansi dan akuntabilitas pada laporan keuangan terdapat pengaruh pada tingkat kepercayaan pembayar zakat, infaq, sedekah di Lembaga amil zakat infaq sedekah muhammadiyah pada periode 2021-2023. Sehingga, segala jenis program dan penyaluran dapat dilakukan secara transparan, tepat sasaran dan diketahui oleh pihak lain. Implikasi penelitian ini adalah dapat melakukan penelitian berikutnya untuk melihat tingkat kepercayaan pembayar zakat, infaq, sedekah di tahun berikutnya. serta, tempat yang menjadi pokok penelitian tidak hanya di Lembaga amil zakat infaq sedekah muhammadiyah saja.

Kata kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Pembayar Zakat, Infaq, Sedekah.

INFEB is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.

1. Pendahuluan

Lembaga amil zakat sebagai faktor penentu meningkatkan kepercayaan pembayar ZIS dalam penyaluran dana yang bertujuan untuk mentasawufkan [1]. Kepercayaan perlu ada antara pembayar ZIS dan Lembaga amil zakat dengan tujuan meningkatkan pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah [2]. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan berupa transparansi dan akuntabilitas yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Lembaga amil zakat dalam

memegang amanah yang dipercayakan oleh pembayar ZIS. Akuntabilitas berpengaruh pada kepercayaan pembayar zakat, infaq, sedekah [3].

Indonesia sebagai mayoritas penduduk muslim terbanyak sekitar 87.0% dari 229.62 juta orang yang mana sebagai negara yang menjunjung keberagaman [4]. Islam dalam mengaplikasikan kepedulian sosial melalui jenis media berupa zakat, infaq, dan sedekah. Penghimpunan dalam menunjang potensi ZIS perlu adanya lembaga khusus yang menanganinya seperti

LAZIS dan BAZNAS [5]. Berdasarkan undang-undang no. 23 tahun 2011 perihal pengurusan zakat yang aman terhadap kekuatan hukum bahwa Indonesia menjadi negara yang mendukung penuh pengelolaan zakat. Zakat merupakan suatu ibadah setiap muslim dengan melibatkan ekonomi sehingga wajib dikeluarkan oleh *muzakki*. Infaq adalah sebagian harta yang dikeluarkan atau pendapatan dengan tujuan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Sedangkan, sedekah yaitu sebagian harta yang disisihkan secara sukarela untuk orang lain yang membutuhkan [6].

Untuk membangun kepercayaan pembayar ZIS perlu adanya transparansi laporan keuangan sehingga informasi keuangan dapat tersampaikan secara terbuka, transparan, akurat, dan andal [7]. Transparansi dapat diartikan sebagai aspek penting untuk memantau informasi keuangan secara terbuka. Berdasarkan pertimbangan dari pembayar ZIS yang memiliki hak untuk mengetahui atas tanggung jawab lembaga pengelolaan dana yang dipercayakan kepadanya [8].

Transparansi adalah prinsip keterbukaan akses bagi semua pihak yang berkepentingan dalam memperoleh informasi dengan tujuan agar informasi tersebut disediakan agar mudah dipahami dan dapat diawasi [9]. Semua transparansi dirancang atas dasar info mengenai seluruh proses lembaga sehingga data keuangan bisa diakses oleh beberapa pihak [10]. Seperti kasus di PT Garuda Indonesia mengenai transparansi pelaporan keuangan bahwa adanya pelanggaran manipulasi laporan keuangan yang melibatkan beberapa perusahaan maskapai. Adanya dugaan audit pada laporan keuangan di tahun 2018 tidak sesuai dengan PSAK sehingga ganti rugi berupa sanksi yang harus dibayar oleh masing-masing yang terlibat [11].

Akuntabilitas adalah proses dalam menjalankan tanggungjawab untuk menghindar dari penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang yang memegang Amanah agar ada pertanggungjawabannya [12]. Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban amanah atas dana yang disalurkan karena memiliki pengaruh dalam meningkatkan kepercayaan pembayar ZIS sebagai unsur pengendalian manajemen organisasi [13]. Untuk instrument pertanggungjawaban dalam bentuk kewajiban individu maupun kelompok setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan unit organisasi [14]. Setiap bentuk kegiatan diwajibkan untuk dapat menyajikan dan melaporkan kegiatan.

Akuntabilitas dibuat untuk mencegah terjadinya penggunaan dan penyalahgunaan fasilitas dan anggaran yang tidak ada dalam konteks pengelolaan sumber dana yang diperlukan [15].

Penelitian ini menggunakan Lazismu DIY sebagai lembaga amal zakat yang mendedikasikan berdasarkan Persyarikatan Muhammadiyah [16]. Secara pendayagunaan menggunakan dana produktif yang berasal dari ZIS dan dana kedermawanan. Lazismu DIY didirikan oleh PP Muhammadiyah Tahun 2002 atas dasar kembali SK Menteri Agama RI No. 730 Tahun 2016 [17]. Penelitian terdahulu meneliti transparansi dan akuntabilitas pada lembaga amal zakat tertentu. Sedangkan, penelitian ini memfokuskan pada transparansi laporan keuangan Lazismu DIY sebagai objek penelitian karena lembaga ini termasuk dalam organisasi pengelolaan zakat (OPZ) berskala nasional yang memiliki izin sesuai standar [18]. Maka, untuk melihat dari pentingnya transparansi dan akuntabilitas pada pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah terhadap kepercayaan pembayar ZIS [19]. Kemudian, hasil penelitian nantinya akan dipergunakan untuk menyampaikan masukan serta saran terkait transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan zakat, infaq, dan sedekah pada Lazismu DIY [20].

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini memakai analisis empirik kuantitatif untuk menganalisis tingkat kepercayaan pembayar ZIS berdasarkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di Lazismu DIY. Sampel yang digunakan berupa bagian dari populasi tertentu sesuai dengan karakteristiknya yang sudah membayar ZIS lebih dari 2 tahun. Dalam pengambilan sampel, menggunakan teknik atas dasar pertimbangan sesuai dalam tujuan penelitian yaitu purposive sampling. Sumber data menggunakan teknik pengumpulan kuesioner yang berisi pertanyaan untuk diberikan kepada responden (para pembayar ZIS) melalui google form. Penelitian ini memakai alat analisis melalui analisis regresi linear berganda pada variabel dependennya yaitu kepercayaan pembayar ZIS. Data akan diolah dengan adanya bantuan software SPSS seri 25. Teknik analisis menggunakan uji validitas data, uji reliabilitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskripsi data penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis
Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X1	71	15	20	35	30,69	4,094	16,760	-0,880
X2	71	27	36	63	55,23	6,655	44,291	-0,682
Y	71	9	40	49	45,69	2,993	8,960	-0,319

Terdapat data responden (N) sebanyak 71 data sebagai sampel data yang berasal dari tahun 2021-2023 sesuai dengan karakteristik sampel yaitu yang sudah membayar zakat, infaq, sedekah lebih dari 2 tahun.

Sehingga, hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pada nilai mean terlihat variabel X2 (Akuntabilitas) memiliki total nilai terbesar sebesar 55,23. Sementara itu, nilai mean terkecil terdapat pada variabel X1

(Transparansi) sebesar 30,69. Nilai minimum terkecil terlihat pada variabel X1 adalah 0,20 dengan *Std. Deviation* 4,094 dan nilai maximum pada variabel X2 sebesar 0,63 dengan *Std. Deviation* 6,655. Kemudian variabel Y (Kepercayaan pembayar ZIS) memiliki nilai mean sebesar 45,69 dan nilai minimum, maximum sebesar 0,40 dan 0,49 dengan *Std. Deviation* 2,993. Maka, diartikan bahwa variabel X2 (Akuntabilitas) pada penilaian jawaban responden lebih tinggi atas akuntabilitas terhadap dana zakat, infaq dan sedekah jika dibandingkan dengan jawaban variabel yang lain selama waktu penelitian.

Total nilai *Skewness* yang akan menunjukkan bahwa variabel-variabel didistribusikan secara simetris

(distribusi normal). Terlihat *Skewness* variabel X1 (Transpransi) sebesar -0,880 dengan total *Kurtosis* sebesar 0,213 menunjukkan bahwa distribusi normal dengan nilai *Kurtosis* distribusi data terdapat nilai yang mendominasi. Variabel X2 (Akuntabilitas) dengan nilai *Skewness* sebesar -0,682 dengan nilai *Kurtosis* sebesar -0,188 berarti distribusi data adalah normal karena mendekati angka 0. Sedangkan, variabel Y (Kepercayaan pembayar ZIS) nilai *Skewness* sebesar -0,319 yang berarti berdistribusi normal dengan nilai *Kurtosis* sebesar -1,292 dapat disimpulkan distribusi data yang meruncing. Hasil uji validitas data disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Data

Indikator		Nilai R Hitung	R Tabel	Keterangan
Transparansi	X1.1	0,738	0,2335	Valid
	X1.2	0,785	0,2335	Valid
	X1.3	0,826	0,2335	Valid
	X1.4	0,796	0,2335	Valid
	X1.5	0,817	0,2335	Valid
Akuntabilitas	X2.1	0,629	0,2335	Valid
	X2.2	0,623	0,2335	Valid
	X2.3	0,639	0,2335	Valid
	X2.4	0,777	0,2335	Valid
	X2.5	0,731	0,2335	Valid
	X2.6	0,796	0,2335	Valid
	X2.7	0,699	0,2335	Valid
	X2.8	0,773	0,2335	Valid
	X2.9	0,715	0,2335	Valid
Kepercayaan Pembayar ZIS	Y.1	0,634	0,2335	Valid
	Y.2	0,676	0,2335	Valid
	Y.3	0,695	0,2335	Valid
	Y.4	0,670	0,2335	Valid
	Y.5	0,721	0,2335	Valid
	Y.6	0,685	0,2335	Valid
	Y.7	0,705	0,2335	Valid

Adapun hasil Tabel 2 yang terdiri dari tiga variabel yaitu transparansi (X1), akuntabilitas (X2), dan kepercayaan pembayar ZIS (Y). Terdapat koefisien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,2335. Sedangkan, rumus r tabel adalah $df = N-2$, 0,05 (71 - 2 = 69) signifikan 5%. Untuk itu, hasil uji validitas variabel transparansi (X1) pada X1.1 bahwa r hitung 0,738 > r tabel 0,2335 maka dapat dikatakan valid, sehingga semua indikator X1 yang telah diukur

disimpulkan data valid karena memiliki r hitung diatas r tabel. Nilai korelasi variabel akuntabilitas (X2) pada X2.1 menunjukkan bahwa r hitung 0,629 > r tabel 0,2335 maka disimpulkan data valid. Maka, semua indikator X2 dapat disimpulkan data valid karena r hitung berada diatas angka rtabel. Sedangkan, nilai korelasi dari variabel kepercayaan pembayar ZIS (Y) pada Y1 terlihat bahwa r hitung 0,634 > r tabel 0,2335 juga disimpulkan data valid sebab r hitung diatas r tabel. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan	N of Items
Transparansi (X1)	0,843	Reliabel	5
Akuntabilitas (X2)	0,874	Reliabel	9
Kepercayaan Pembayar ZIS (Y)	0,802	Reliabel	7

Hasil uji pada Tabel 3 dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* (α) dan standar koefisien 0,60 bahwa ada data yang reliabel terhadap variable-variabel saat diukur, sebagai keterangan *N of Item* ialah jumlah pertanyaan tiap-tiap variabel dalam kuesioner. Terlihat pada *Cronbach's Alpha* (α) bahwa transparansi X1 sebesar 0,843 > standar koefisien 0,60. Variabel akuntabilitas X2 sebesar 0,874 > standar koefisien 0,60. Variabel kepercayaan pembayar ZIS (Y) mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* (α) sebesar 0,802 > standar koefisien 0,60. Sehingga, hasil pengujian reliabilitas dari seluruh variabel

menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) > standar koefisien 0,60 yang berarti data reliabel. Uji Asumsi Klasik uji normalitas data disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,12542284
Most Extreme Differences	Absolute	0,098
	Positive	0,087
	Negative	-0,098
Test Statistic		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui *one-sample kolmogorov-smirnov test* menunjukkan signifikansi $0,086 > 0,05$ yang berarti normal. Pada tabel 4 terdapat

nilai residual yang berdistribusi normal sehingga yang akan terjadi dalam analisis ini dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya. Uji Multikolinearitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengujian Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,720	2,261		12,260	0,000		
	Transparansi X1 (X1)	0,342	0,084	0,467	4,065	0,000	0,561	1,783
	Akuntabilitas X2 (X2)	0,135	0,052	0,301	2,619	0,011	0,561	1,783

Hasil pada Tabel 5 uji multikolinearitas bahwa nilai *Tolerance* sebesar $0,561 > 0,10$ yang berarti disimpulkan tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel independen. Sedangkan, nilai *VIF*

sebesar $1,783 < 10,00$ yang disimpulkan tidak terjadi interkorelasi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas antar transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) terhadap kepercayaan pembayar ZIS (Y). Uji Heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Pengujian Asumsi Klasik Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,152	1,341		3,843	0,000
	Transparansi X1 (X1)	-0,011	0,050	-0,033	-0,217	0,829
	Akuntabilitas X2 (X2)	-0,057	0,031	-0,288	-1,872	0,065

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji heteroskedastisitas menjelaskan variabel transparansi X1 yang mempunyai nilai *Sig.* $0,829 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, variabel akuntabilitas (X2) memiliki nilai *Sig.* $0,065 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Analisis Regresi Linear Berganda. Hipotesis pada penelitian ini dengan

melakukan uji analisis regresi linear berganda untuk dapat melihat adanya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Apabila, nilai signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan sesuai standar sebesar 95%. Sehingga, dilakukan beberapa uji untuk mengetahui pengaruh dari hipotesis-hipotesis penelitian ini, antara lain yaitu Uji t disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,720	2,261		12,260	0,000
	Transparansi X1 (X1)	0,342	0,084	0,467	4,065	0,000
	Akuntabilitas X2 (X2)	0,135	0,052	0,301	2,619	0,011

Pengujian hipotesis H_1 dan H_2 dengan melakukan uji t dapat disimpulkan bahwa pada nilai *Sig.* untuk pengaruh variabel transparansi (X1) terhadap kepercayaan pembayar ZIS (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,065 > t_{tabel} 1,997$. Sehingga, disimpulkan bahwa H_1 diterima karena terdapat pengaruh variabel transparansi (X1) terhadap kepercayaan pembayar ZIS

(Y). Nilai *Sig.* variabel akuntabilitas (X2) terhadap kepercayaan pembayar ZIS (Y) yaitu $0,011 < 0,05$ atau $t_{hitung} 2,619 > t_{tabel} 1,997$. Uji tersebut disimpulkan bahwa H_2 diterima karena memiliki pengaruh pada variabel akuntabilitas (X2) terhadap kepercayaan pembayar ZIS (Y). Selanjutnya hasil uji analisis regresi linear berganda dengan uji F disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310,964	2	155,482	33,435	.000 ^b
	Residual	316,220	68	4,650		
	Total	627,183	70			

Berdasarkan pada uji analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji F terdapat pengaruh secara simultan pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Terlihat pada nilai *Sig.* sebesar 0.000 <

0,05 atau $F_{hitung} 33,435 > F_{tabel} 3,13$ maka disimpulkan H_3 diterima karena ada pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Uji Koefisien Determinasi (R^2) disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Uji Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	0,496	0,481	2,15645

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 9 bahwa untuk mengetahui berapa persen dari pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Hasil uji variabel R^2 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,481 berarti terdapat pengaruh pada variabel transparansi (X1), akuntabilitas (X2) terhadap variabel kepercayaan pembayar ZIS (Y) sebesar 48,1%. Maka, sisanya 51,9% dipengaruhi variable lain.

4. Kesimpulan

Sehingga, hasil analisis penelitian akan disimpulkan pada variabel tersebut antara lain transparansi pada laporan keuangan terdapat pengaruh terhadap tingkat kepercayaan pembayar ZIS pada periode 2021-2023 di Lazismu. Sehingga, segala jenis program dan penyaluran pada Lazismu dapat dilakukan secara transparan dan diketahui oleh pihak lain. Akuntabilitas dalam laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan pembayar ZIS pada periode 2021-2023. Untuk dapat melihat kegiatan Lazismu secara akuntabel dan penyalurannya dilakukan dengan tepat sasaran.

Daftar Rujukan

- [1] Ramadhan Alfitrah, Nurlina, & Muhammad Salman. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Baitul Mal Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 187–196. DOI: <https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4278>.
- [2] Yona Andreani, & Laylan Syafina. (2022). Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 203–209. DOI: <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771>.
- [3] Athifah, A., Bayinah, A. N., & Bahri, E. S. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 2(1), 54–74. DOI: <https://doi.org/10.21070/perisai.v2i1.1496>.
- [4] Dahlia, D., Nurhidayah, N., & Listiawati, N. (2019). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Partai Politik (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Banggae Kabupaten Majene). *Sebatik*, 23(2), 292–300. DOI: <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.772>.
- [5] Lilianita, D., & Muhlisin, S. (2019). Perbandingan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1). DOI: <https://doi.org/10.30997/jsei.v5i1.1790>.
- [6] Maming, R., & Sari, N. (2021). Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan dalam Mengelola Dana Zakat Infaq dan Sedekah. *Management and Accounting Research Statistics*, 1(2), 1–10. DOI: <https://doi.org/10.59583/mars.v1i2.8>.
- [7] Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat

kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103–114. DOI: <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>.

- [8] Sari, R. P., Mulyani, C. S., & Budiarto, D. S. (2020). Pentingnya Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 1. DOI: <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.697>.
- [9] Sofyani, H., & Tahar, A. (2021). Peran Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16481>.
- [10] Syahril, S., & Hermanto, B. (2019). Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan Desa. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 7(2), 1–13. DOI: <https://doi.org/10.31102/equilibrium.7.2.1-13>.
- [11] Nurul Walidah, Z., & Anah, L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Lembaga dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kepercayaan Donatur Lembaga Amil Zakat Ummur Quro (Laz-Uq) Jombang. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(2), 90–104. DOI: <https://doi.org/10.33752/jfas.v2i2.189>.
- [12] Wulaningrum, P. D., & Pinanto, A. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Komparatif di BAZ dan LAZ Yogyakarta. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.18196/jati.030122>.
- [13] Yusra, M., & Riyaldi, M. H. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki. *Jurnal Ekonomi Islam*, 190–203. DOI: <https://doi.org/10.32507/ajei.v1i12.604>.
- [14] Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103–114. DOI: <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.26>.
- [15] Hasrina, C. D., Yusri, Y., & Sy, D. R. A. S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 2(1), 1–9. DOI: <https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.48>.
- [16] Ilyas Junjunan, M. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan ICGG terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112–125. DOI: <https://doi.org/10.29080/jai.v6i2.289>.
- [17] Oladimeji Abioye Mustafa, M., Har Sani Mohamad, M., & Akhyar Adnan, M. (2013). Antecedents of Zakat Payers' Trust In An Emerging Zakat Sector: An Exploratory Study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(1), 4–25. DOI: <https://doi.org/10.1108/17590811311314267>.
- [18] Samargandi, N., Tajularifin, S. M., Ghani, E. K., Aziz, A. A., & Gunardi, A. (2018). Can Disclosure Practices and Stakeholder Management Influence Zakat Payers' Trust? a Malaysian Evidence. *Business and Economic Horizons*, 14(4), 882–893. DOI: <https://doi.org/10.15208/beh.2018.60>.

- [19]Nawi, R. M., Said, N. M., & Hasan, H. (2021). A Conceptual Model of Zakat Payers' Trust in a Zakat Institution in Kelantan. *Global Conference on Business and Social Sciences Proceeding*, 12(1), 82–82. DOI: [https://doi.org/10.35609/gcbssproceeding.2021.12\(82\)](https://doi.org/10.35609/gcbssproceeding.2021.12(82)) .
- [20]Rufaidah Mat Nawi, Nadzirah Mohd Said, & Hazriah Hasan. (2022). Effects of Stewardship On Zakat Payers' Trust In Kelantan: Does A Good Mix Of Board Capital Increase Zakat Payers' Trust Through Stakeholder Management?. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 28–40. DOI: <https://doi.org/10.33102/jmifr.v19i2.459> .